

**BAB III**

**USAHA PCNU SIDOARJO**

**DALAM PEMBERDAYAAN *CIVIL SOCIETY***

**A. Keorganisasian NU Cabang Sidoarjo**

Nahdlatul Ulama sebagaimana organisasi pada umumnya, mempunyai peraturan dasar dan peraturan rumah tangga sebagai dasar pijakan organisasi merealisasikan segala program yang direncanakan. Di samping itu Nahdlatul Ulama mempunyai kelengkapan tata kerja sebagai pijakan kerja administrasi organisasi.

Sistem organisasi NU menggunakan system kepengurusan territorial, dengan susunan organisasi dari pusat sampai tingkat desa. Pengurus besar adalah pengendali di tingkat pusat, kemudian pengurus Wilayah berada di propinsi, Pengurus Cabang menangani di tingkat kabupaten atau kotamadya atau kotatiff. Di tingkat Kecamatan ditangani oleh Majelis Wakil Cabang (MWC) dan di tingkat desa atau kelurahan diserahkan pada Pengurus Ranting. Kekuasaan yang ada di dalam NU mempunyai ciri khas tersendiri yang berbeda dengan organisasi lainnya.

Dalam NU terdapat kekuasaan eksekutif dan legislatif, (pelaksana harian) yang dipegang oleh Tanfidyah<sup>1</sup> dan legislatif diserahkan pada Syuriah. Mustasyar mempunyai peran sebagai penasehat pengurus NU.

Karena NU mempunyai tujuan yang sangat besar dan global, yang tidak mungkin direalisasikan dengan program-program kerja secara sentralisasi, tanpa perangkat organisasi, adapun perangkat organisasi Nahdlatul Ulama terdiri dari :

- a. Lembaga
  - b. Lajnah
  - c. Badan otonom
1. Lembaga adalah perangkat departementasi organisasi Nahdlatul ulama yang berfungsi sebagai pelaksana kebijakan Nahdlatul Ulama berkaitan dengan suatu bidang tertentu.
  2. Ketua lembaga ditunjuk langsung dan bertanggung jawab kepada pengurus Nahdlatul Ulama sesuai dengan tingkatannya.
  3. Ketua lembaga dapat diangkat untuk maksimal 2 (dua) masa jabatan.
  4. Lembaga sebagaimana dimaksud di atas adalah :

---

<sup>1</sup> Dalam Anggaran dasar NU BAB VIII tentang kepengurusan, disebutkan bahwa Kepengurusan, disebutkan bahwa Kepengurusan terbagi menjadi tiga, Musytasyar, Syuriah, dan Tanfidziyah, Mustasyar adalah Penasehat, Syuriah adalah pimpinan tertinggi NU dan Tanfidyah adalah pelaksana harian NU. Kewenangan yang ada pada ketiga element tersebut adalah Mutasyar menyelenggarakan pertemuan bila dipertemukan, secara kolektif memberikan nasehat kepada Pengurus NU menurut tingkatannya. Sedangkan syuriah, sebagai pembina, pengendali, pengawas penentu kebijakan NU. Dan Tanfidziyah berkewajiban memimpin jalanya organisasi sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh pengurus syuriah. Lihat *Anggaran Dasar NU Bab VIII Tentang Kepengurusan, serta Anggaran Rumah Tangga NU Bab V Tentang Tugas dan Kewenangan Pengurus.*

- a. Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama disingkat LDNU, bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang penembangan agama Islam yang menganut faham Ahlussunnah Wal Jama'ah.
- b. Lemabaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama disingkat LP ma'arif NU, bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang pendidikan dan pengajaran formal.<sup>2</sup>
- c. Rabithah Ma'ahid al Islamiyah disingkat RMI, bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang pengembangan pondok pesantren.
- d. Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama disingkat LPNU bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang pengembangan ekonomi warga Nahdlatul Ulama.
- e. Lembaga Pengembangan Pertanian Nahdlatul Ulama disingkat LPPNU, bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang pengembangan pertanian, lingkungan hidup dan eksplorasi kelautan.
- f. Lembaga Kemaslahatan Keluarga NU (LKKNU). Bertugas melaksanakan program dan kebijakan NU di bidang kemaslahatan keluarga, sosial, kependudukan dan lingkungan hidup.
- g. Haidah Taa'miril Masjid Indonesia (HTMI) melaksanakan program dan kebijakan NU di bidang pengembangan dan pemakmuran Masjid. Lembaga pembangunan dan pengembangan pertanian NU (LP3NU),

---

<sup>2</sup> Hasil Muhtamar XXXI Nahdlatul Ulama, Asrama Haji Donohudan Boyolali. Hal 91

bertugas melaksanakan program dan kebijakan NU di bidang pertanian, peternakan dan perikanan.

- h. Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber daya manusia disingkat LAKPESDAM, bertugas melaksanakan kebijakan NU di bidang Pengkajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.<sup>3</sup>
- i. Lembaga Seni Budaya Nahdlatul Ulama disingkat LSBNU, Bertugas melaksanakan program dan kebijakan NU di bidang pengembangan seni dan budaya termasuk seni hadrah.
- j. Lembaga Pengembangan Tenaga Kerja NU (LPTK NU). Bertugas melaksanakan program dan kebijakan NU di bidang pengembangan tenaga kerja.
- k. Lembaga Penyuluhan dan Bantuan Hukum Nahdlatul Ulama disingkat LPBH, bertugas melaksanakan penyuluhan dan memberikan bantuan hukum.
- l. Lembaga Pencak Silat Pagar Nusa (LPS Pagar Nusa). Bertugas melaksanakan program dan kebijakan NU di bidang pengembangan olah raga bela diri pencak silat.
- m. Jam'iyatul Qurra wal Huffadz, bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang pengembangan seni baca, metode pengajaran dan hafalan al-Qur'an.

---

<sup>3</sup> *Ibid.* hal 92

- n. Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqoh Nahdlatul Ulama disingkat LAZISNU, bertugas menghimpun, mengelolah dan mentasharufkan, zakat, infaq dan shadaqoh.
- o. Lembaga Waqaf dan Pertanahan Nahdlatul Ulama disingkat LPWNU, bertugas mengurus, mengelolah serta mengembangkan tanah dan bangunan serta harta benda wakaf lainnya milik Nahdlatul Ulama.<sup>4</sup>
- p. Lembaga Batsul Masa'il di singkat LBM, bertugas membahas dan memecahkan masalah-masalah yang maudlu'iyah (tematik) dan waqi'iyah (aktual) yang memerlukan kepastian hukum.
- q. Lemabaga Ta'mir Masjid Indonesia disingkat LTMI, bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang pengembangan dan pemberdayaan Masjid.
- r. Lembaga Pelayanan Kesehatan Nahdlatul Ulama disingkat LPKNU, bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang kesehatan.<sup>5</sup>

Perangkat selanjutnya adalah Lajnah, yaitu perangkat organisasi NU yang berfungsi melaksanakan program NU yang karena sifat program tersebut memerlukan penanganan khusus. Sampai saat ini NU mempunyai dua Lajnah.

- 1. Lajnah falakiyah, bertugas mengurus masalah hisab dan ru'yah, serta pengembangan ilmu falak.

---

<sup>4</sup> *Ibid.* hal 93

<sup>5</sup> *Ibid.* hal 94

2. Lajnah Ta'lif Wan Nasyr, bertugas mengembangkan penulisan, penerjemahan, penyusunan, penerbitaan kitab/buku serta media informasi menurut faham Ahlussunnah Wal Jama'ah.<sup>6</sup>

Selain itu, NU juga mempunyai perangkat organisasi yang bernama Badan otonom. Badan otonom ini adalah perangkat organisasi Nahdlatul Ulama yang berfungsi membantu pelaksanaan kebijakan NU, khususnya yang berkaitan dengan kelompok masyarakat tertentu yang beranggotakan perorangan. Dinamakan badan otonom, karena diberi keleluasaan untuk mengatur rumah tangganya sendiri. Hanya saja diberikan batasan tentang aqidah, asaz dan tujuan yang harus sesuai dengan induk organisasinya yakni NU. Selain itu, keputusan kongres atau konferensi besar dilaporkan kepada pengurus NU, menurut tingkatannya masing-masing. Pengurus besar berhak mengadakan perubahan jika ada hal-hal yang bertentangan dengan garis kebijakan NU.

Badan otonom tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Jami'ah ahli tariqhah al Mu'tabarah Al Nahdliyyah, adalah badan otonom yang menghimpun pengikut aliran tarikat yang Mu'tabar di kalangan Nahdlatul Ulama.
- b. Muslimat Nahdlatul Ulama, disingkat Muslimat NU, adalah badan otonom yang menghimpun anggota perempuan NU.
- c. Fatayat Nahdlatul Ulama, disingkat fatayat NU, adalah badan otonom yang menghimpun anggota perempuan Nahdlatul Ulama.

---

<sup>6</sup> Ibid, hal 95

- d. Gerakan Pemuda Ansor disingkat GP Ansor adalah badan otonom yang menghimpun Anggota Pemuda Nahdlatul Ulama.
- e. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama disingkat IPNU adalah badan otonom yang menghimpun pelajar laki-laki, santri laki-laki dan mahasiswa laki-laki.
- f. Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama disingkat IPPNU adalah badan otonom yang menghimpun pelajar perempuan, santri perempuan dan mahasiswi.
- g. Ikatan sarjana Nahdlatul Ulama, disingkat ISNU, adalah Nahdlatul Ulama yang menghimpun para sarjana dan kaum intelektual dikalangan Nahdlatul Ulama.
- h. Serikat Buruh Muslimin Indonesia disingkat Sarbumusi, adalah Badan Otonom yang berfungsi melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang kesejahteraan dan pengembangan ketenaga kerjaan.<sup>7</sup>

## **B. PCNU Cabang Sidoarjo**

Dalam usaha pemberdayaan masyarakat madani demi terwujudnya *civil society*. NU cabang Sidoarjo mengusahakan tegaknya pelaksanaan syariat agama Islam berfaham Ahlusunnah wal Jama'ah dalam segala aspek kehidupan secara dinamis berupa memahami dan menghayati setiap perubahan, pengembangan dan tuntutan yang semakin meningkat dalam masyarakat.

---

<sup>7</sup> Ibid, hal 95-96

Secara cemat, Nahdlatul Ulama membantu memecahkan serta memberikan jawaban dalam segala pola kehidupan melalui landasan berfikir, bersikap dan bertindak yang berorientasi kepada hasil Muhtamar NU XXXI di Boyolali serta berkaitan dengan perilaku yang dibentuk oleh dasar-dasar keagamaan dan sikap kemasyarakatan.

Melihat fungsi dan peranya yang besar tersebut, jelas NU akan ikut menentukan corak kehidupan bangsa, baik pada tingkat nasional maupun pada tingkat lokal. Dengan modal yang besar itulah, maka perlu dirumuskan kebijakan umum dan program kerja guna tercapainya tujuan yang diidealkan oleh Nahdlatul Ulama.<sup>8</sup>

#### **E. Strategi pelaksanaan program kerja PCNU Sidoarjo**

Dalam melaksanakan seluruh program organisasi, baik di tingkat pusat maupun daerah, perlu disusun strategi pelaksanaannya untuk mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi kegiatan dengan cara :

1. Membuat rumusan tugas dan fungsi yang jelas masing-masing lembaga maupun perangkat organisasi NU, yang bisa membedakan antara fungsi dan menunjukkan saling melengkapi dalam melaksanakan program organisasi.
2. Merumuskan pola hubungan antara perangkat organisasi secara transparan serta dapat menunjukkan keseimbangan antara hak dan kewajiban secara porposional.

---

<sup>8</sup> Pengurus cabang NU Sidoarjo, *Hasil keputusan Musyawarah Kerja 1*, Massa Khidmah 2006-2011, (Ponpes Al Falah Siwalan Panji Buduran, 29 Shafar 1428 H/19 Maret 2007, hal 22.



3. Merancang kegiatan “percontohan”, dengan catatan bahwa replikasinya memperhatikan kreatifitas dan sedapat mungkin secara alami. Namun dalam beberapa hal yang memungkinkan, dapat dilakukan penyebaran yang terencana.
4. Merumuskan pengelolaan sistem informasi yang dinamis, egaliter dan transparan bagi setiap unsur pelaksana program.
5. Menciptakan sistem monitoring dan evaluasi secara dinamis dan partisipatif.<sup>9</sup>

### **C. Pokok-pokok program kerja PCNU Sidoarjo masa khidmah 2006-2011**

#### **1. Visi dan misi**

Visi dan misi PCNU Sidoarjo selama lima tahun ke depan adalah :  
 “Terwujudnya tatanan masyarakat yang berkeadilan dan demokratis berlandaskan nilai-nilai Islam Ahlussunnah Wal Jama’ah”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka PCNU mengemban visi dan misi (bit’sah), yang memiliki dua sisi:

- 1) Mengupayakan dan mendorong kebijakan pemerintah yang menjamin terwujudnya tatanan kehidupan masyarakat yang berkeadilan dan demokratis.
- 2) Melakukan pemberdayaan masyarakat di semua sector kehidupan.<sup>10</sup>

#### **2. Issue Strategis**

Untuk mengemban misinya, PCNU Sidoarjo mengidentifikasi issue-issue atau masalah strategis yang perlu memperoleh perhatian serius

---

<sup>9</sup> *Ibid.* hal 29

<sup>10</sup> Pengurus cabang NU Sidoarjo, *Hasil keputusan Musyawarah Kerja I, Massa Khidmah 2006-2011*, (Ponpes Al Falah Siwalan Panji Buduran, 29 Shafar 1428 H/19 Maret 2007, hal 23

selama lima tahun ke depan. Issue-issue tersebut selanjutnya dikembangkan menjadi beberapa program strategis PCNU Sidoarjo, yakni:

1. Penataan organisasi (*Institusional Building*) NU adalah merupakan permasalahan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan program-program NU. Jika tidak ada perbaikan organisasi yang membuat struktur NU lebih berfungsi secara efektif dan efisien. Program yang tersusun sebaik apapun sulit terlaksana. Oleh karena itu pertanyaan yang harus dijawab dalam bentuk program adalah bagaimana caranya agar organisasi NU dengan segala perangkatnya dapat berfungsi dan bersinergi diantara sesamanya agar dapat mewujudkan visi NU.
2. Peningkatan amaliyah diniyah yang berpijak pada ajaran Islam ahlussunnah wal jama'ah dan berusaha menyebarkannya sebagai tanggung jawab NU kepada umat. Hal ini seiring dengan fenomena krisis moral di semua lini kehidupan yang menjadi salah satu penyebab terjadinya krisis multidimensi. Oleh karena itu usaha-usaha untuk menyebarkan ajaran Islam yang berbasis moral ini akan dijabarkan dalam program lima tahun.
3. Pengembangan pemikiran kritis keagamaan dalam kerangka mereaktualisasikan dan menginterpretasikan ajaran Islam dikalangan NU. Merupakan issue yang dapat memberikan sumbangan penting bagi terwujudnya masyarakat yang berkeadilan dan demokratis, tetapi tetap dalam pengamalan ajaran Islam.
4. Pemberdayaan ekonomi umat merupakan issue penting bagi penciptaan tatanan masyarakat yang berkeadilan dan demokratis, karena keadilan

dalam bidang ekonomi menyangkut tentang distribusinya yang sampai kini terjadi ketimpangan yang sangat jauh. Karena itu bagaimana mewujudkan keberdayaan umat sehingga terwujud keadilan ekonomi merupakan pertanyaan yang akan dijawab dalam program lima tahun ke depan.

5. Pendampingan dan pemberdayaan umat di tingkat basis. Pendampingan dan pemberdayaan ini terkait dengan pengembangan profesi dan keterampilan masyarakat, terutama yang berbasis pertanian dan ketenaga kerjaan. Sebab, pada profesi ini akan kebanyakan terdapat warga NU. Hal ini juga dialamatkan sebagai usaha integral pemberdayaan ekonomi umat. Oleh karena itu, issue tersebut akan dijabarkan dalam program NU lima tahun ke depan.
6. Supremasi hukum dan pemberdayaan politik umat dalam mewujudkan tatanan masyarakat yang berkeadilan demokratis jelas menempati posisi yang sangat penting karena jika hukum lemah dan kesadaran politik umat rendah seperti yang terjadi selama orba, keadilan tidak dapat terwujud. Oleh karena itu perlu dijabarkan dalam program lima tahun ke depan.
7. Peningkatan kualitas pendidikan masyarakat di lingkungan warga NU akan menghasilkan peserta didik yang bermutu dan selanjutnya menyumbang kepada kualitas umat. Sehingga dapat memperkuat upaya mewujudkan kehidupan masyarakat yang berkeadilan dan demokratis. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan masyarakat yang berorientasi

kepada keadilan dan demokratis perlu dijabarkan dalam program lima tahun ke depan.

8. Peningkatan penggalian dana organisasi dan pengelolanya adalah salah satu unsur manajemen yang merupakan bahan bakar terlaksananya program organisasi. Karena itu cara peningkatan pendapatan organisasi dan peningkatan pengolahan akan dijabarkan dalam program ini.
9. Tuntutan kesetaraan dan kesederajatan anggota masyarakat akibat dari pembedaan hak berdasarkan gender, memerlukan perhatian serius bagi NU agar arah dan implikasinya bersifat positif dan sesuai dengan kemaslahatan ummat yang berkeadilan.
10. Peningkatan kepekaan terhadap issue-issue yang berkembang di tingkat lokal, baik yang terkait dengan kebijakan lokal maupun fenomena yang berkembang dalam masyarakat, seperti masalah lingkungan dan kependudukan. Isue tersebut akan dijabarkan dalam program lima tahun meliputi kegiatan pembinaan dan lain-lain.<sup>11</sup>

#### **D. Program Dasar**

Untuk menjawab issue strategis PCNU Sidoarjo, disusunlah program strategis PCNU hasil musyawarah kerja 1 massa khidmah 2006-2011, yang menghasilkan beberapa program kegiatan di antaranya sebagaimana berikut :

---

<sup>11</sup> Ibid, hal 25-31

### **1) Program pemberdayaan organisasi (Institusional Building)**

Tujuan dari program ini adalah agar organisasi NU dan perangkatnya dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan program-program yang direncanakan sesuai dengan peran dan fungsinya sehingga menghasilkan kinerja bermutu, efektif, efisien. Selanjutnya agar terbentuknya sinergi program yang dilaksanakan oleh semua organisasi dan lembaga perangkat NU untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah :

Pertama, membangun dan mengembangkan sistem dan pola rekrutmen kader dan pengurus PCNU yang menjamin terjadinya peningkatan kemampuan, kematangan sikap, keluasaan pandangan, kesiapan bekerjasama dan kerelaan bekerja di semua tingkatan kepengurusan dan lembaga perangkatnya. Beberapa kegiatan yang perlu diperhatikan adalah penyusunan konsep pendidikan kader di lingkungan NU, penyusunan panduan buku pelaksanaan pendidikan kader, melaksanakan pendidikan kader NU di semua tingkatan orgaanisasi.

Program kerja yang telah dipaparkan di atas berusaha direalisasikan dengan melakukan pendataan kader potensial di tingkat PCNU sampai dengan tingkat MWC NU. Kegiatan ini bertujuan menghimpun kader potensial Nahdlatul Ulama, adapun sasarannya yakni kader/warga NU di tingkat PCNU / MWC NU. Kegiatan ini terlaksanakan pada tahun 2007 semester I dan semester ke II, massa khidmah 2006-2011.

Kedua, mengefektifkan pertemuan kader potensial, kegiatan ini bertujuan meningkatkan komunikasi kader potensial, adapun sarasanya yakni kader NU di tingkat PCNU dan MWC NU. Kegiatan ini terlaksana pada tahun 2007 semester ke II dan tahun 2008 semester I dan Ke II, massa khidmah 2006-2011.

Ketiga, mendayagunakan kader potensial, kegiatan ini bertujuan mengoptimalkan peran kader NU dalam menunjang kegiatan NU, adapun sarasanya yakni kader NU di tingkat PCNU dan MWC NU, kegiatan ini terlaksana pada tahun 2008 semester ke I dan semester ke II, massa khidmah 2006-2011.

Keempat, membangun dan mengembangkan sistem kerja organisasi yang berorientasi pada nilai-nilai dan sikap, konsisten dan tegar memegang prinsip, adil dan manusiawi dalam bertindak berorientasi pada kerakyatan, demokratis dalam pengambilan keputusan, ilmiah dalam memecahkan masalah, keterbukaan manajemen, realitas dan sistematis dalam perencanaan dan bersemangat kolejal.

Program kerja yang elah dipaparkan di atas berusaha direalisasikan dengan menjadwalkan kegiatan pertemuan dan rapat-rapat, kegiatan ini bertujuan mengoptimalkan komunikasi antar pengurus, adapun sarasanya yakni pengurus pleno, kegiatan ini terlaksana pada tahun 2007 pada semester ke I dan semester ke II, selanjutnya pada tahun 2008 pada semester ke I dan ke II, massa khidmah 2006-2011.

Kelima, meningkatkan tertib administrasi, kegiatan ini bertujuan mengoptimalkan fungsi sekretariat sebagai sentral kegiatan, adapun sasarnya yakni pengurus pleno, kegiatan ini terlaksana pada tahun 2007 pada semester ke I dan semester ke II, selanjutnya pada tahun 2008 semester ke I dan semester ke II, masa khidmah 2006-2011. Meningkatkan sistem pelaporan, kegiatan ini bertujuan mengembangkan sistem manajemen terbuka, adapun sasarnya pengurus pleno, kegiatan ini terlaksana pada tahun 2007 semester ke I dan semester ke II, selanjutnya pada tahun 2008 semester ke I dan ke II, masa khidmah 2006-2011.

Keenam, melakukan pendataan dan penertiban perangkapan jabatan pengurus, kegiatan ini bertujuan menertibkan perangkapan jabatan pengurus harian, adapun sasarnya pengurus pleno, kegiatan ini terlaksana pada tahun 2007 semester ke I dan ke II, selanjutnya tahun 2008 semester ke I dan ke II, masa khidmah 2006-2011.

Ketujuh, mengoptimalkan tindakan konsolidasi dengan badan otonom, lembaga maupun lajnah dengan dukungan sistem komunikasi yang terbuka. Berusaha direalisasikan dengan menjadwalkan kegiatan pertemuan dengan MWC NU/Ranting, kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan komunikasi dengan MWC NU/ Ranting, adapun sasarnya pengurus pleno, kegiatan ini terlaksana pada tahun 2007 semester ke I dan II, selanjutnya pada tahun 2008 semester Ke I dan II, masa khidmah 2006-2011.

Kedelapan, melaksanakan musyawarah kerja setiap dua tahun sekali, kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan musyawarah dengan seluruh PCNU dan MWC NU, adapun sasarannya pengurus pleno MWC NU, kegiatan ini terlaksana pada tahun 2007 semester ke I dan ke II, selanjutnya tahun 2008 semester ke I dan ke II, masa khidmah 2006-2011.

Kesembilan, menyusun pembagian fungsi secara jelas antar badan otonom, antar lembaga dan semua perangkat NU dan penyamaan persepsi masing-masing dalam rangka membangun dan mengembangkan sinergi kerja di lingkungan pengurus NU. Program kerja ini berusaha direalisasikan dengan menetapkan peraturan tata kerja organisasi, kegiatan ini bertujuan mengoptimalkan sistem pendelegasian wewenang, adapun sasarannya pengurus pleno, kegiatan ini terlaksana pada tahun 2007 semester ke I, masa khidmah 2006-2011.

Terakhir melakukan peningkatan kegiatan monitor dan evaluasi, kegiatan ini bertujuan mengoptimalkan sistem monitoring dan evaluasi, adapun sasarannya pengurus pleno. Kegiatan ini terlaksana pada tahun 2007 semester ke I dan ke II, selanjutnya tahun 2008 semester ke I dan ke II. Selanjutnya melakukan penataan terhadap aset-aset NU (Langgar, Madrasah, Rumah Sakit, Rahmatul Ummah, dll.) berusaha direalisasikan dengan melakukan pendataan aset-aset NU. Kegiatan ini bertujuan menertibkan data aset-aset NU, adapun sasarannya yakni PCNU/ MWC NU dan Ranting NU, kegiatan ini terlaksana pada tahun 2007 semester ke I



dan ke II, selanjutnya tahun 2008 semester ke I dan ke II masa khidmah 2006-2011.<sup>12</sup>

## **2) Bidang Keagamaan (Diniyah)**

Pertama, dengan melakukan upaya peningkatan persatuan dan kesatuan yang mengarah pada tujuan Izzul Islam wal Muslimin tanpa meninggalkan sikap taa'wun dan tasamuh dalam segala amal, dan mengoptimalkan fungsi syuriah sebagai mobilisator, dinamisator dan innovator dalam mempertahankan dan mengembangkan ajaran Aswaja.

Program kerja ini berusaha direalisasikan dengan mengupayakan kodifikasi Annadliyyah, dengan menerbitkan panduan dan penjelasannya, yang kedua mengadakan kajian-kajian Aswaja, kegiatan ini bertujuan agar terarahnya kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan Nahdliyyin, adapun sasarannya yakni generasi muda Nahdliyyin, badan otonom, pengurus Ranting, Ta'mir Masjid, Da'i, dan masyarakat. Kegiatan ini terlaksana tahun 2007 semester ke I, tahun 2008 semester ke II, masa khidmah 2006-2011.

Kedua, Jami'ayah NU, baik di cabang, MWC maupun di ranting dituntut selalu peka terhadap hajat hidup ummat khususnya warga NU, menuntun dan membimbing ummat untuk mencapai keserasian antara ilmu, amal dan taqwa untuk mewujudkan pribadi yang taqwa kepada Allah SWT. Selain itu senantiasa menumbuhkan semangat tafaqquh fiddien,

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan ketua umum LAKPESDAM (Mas Badrus), Jl. Monginsidi 5 Sidoarjo.

menumbuh suburkan ulumus syari'ah dengan mendorong perkembangan robithalul ma'ahid al-Islamiyah (RMI).

Ketiga, mendorong serta menumbuhkan semangat menuntut ilmu minal mahdi ilal lahdi bagi seluruh warga melalui peningkatan bimbingan keagamaan melalui berbagai media massa dan majlis ta'lim, tuntutan kerohanian melalui thariqah an nahdilyah, pembinaan masjid dan pendidikan serta menyelenggarakan forum bahtsul masa'il mengenai berbagai bidang kehidupan dan mengadakan kajian kitab/bedah kitab secara terbuka.

Keempat, menumbuh kembangkan kajian keilmuan, usaha yang dilakukan yakni dengan melakukan kegiatan mengaktifkan dan mengefektifkan pengajian di wilayah Sidoarjo, kegiatan ini bertujuan agar terbinanya keilmuwan warga Nahdliyyin, adapun sasarannya yakni warga Nahdliyyin di wilayah Sidoarjo, kegiatan ini terlaksana rutin di lakukan setiap semester ke I dan ke II pada tahun 2007 dan 2008, selanjutnya tahun 2009 kemarin terlaksana pada semester ke I saja. Semester ke II tidak terlaksana dikarenakan sibuknya PCNU dalam mempersiapkan kegiatan internal NU yakni konferensi cabang.

Kelima, Jami'ah NU di tingkat Cabang , MWC dan Ranting diharapkan membina dan mendorong pemukiman silaturahmi, mengembangkan wawasan ukhuwah Nahdliyyah (Ukhuwah Islamiyah, Ukhuwah Wathaniah dan Ukhuwah Basyariyah). Dengan melakukan kegiatan silaturahmi antar lembaga syuriah dengan pondok pesantren,

majlis ta'lim dan lembaga pendidikan formal, kegiatan ini bertujuan agar timbulnya jalinan pengembangan pendidikan dan organisasi dengan mantap dan teratur, adapun sasarannya yakni lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan non formal, kegiatan ini terlaksana rutin setiap tahun mulai tahun 2007 sampai tahun 2009.

Keenam, memberikan fatwa mengenai masalah yang dipandang sangat penting dan dinantikan oleh masyarakat, dan mengoptimalkan kegiatan Batsul Masa'il secara berkala, mengadakan Batsul Masa'il waqi'iyah dan maudlu'iyah, mencetak hasil Batsul Masa'il, kegiatan ini bertujuan agar terpecahkannya masalah-masalah keagamaan dan kebangsaan yang berkembang, adapun sasarannya yakni pesantren, alumni pesantren, PCNU, dan MWC NU, kegiatan ini terlaksana 4 bulan sekali dari tahun 2007 sampai tahun 2009.

Ketujuh, memberikan pembinaan bagi jama'ah haji, baik sebagai calon haji maupun pasca menunaikan ibadah haji, baik di intern yayasan rohmatul ummah an-nahdilyah atau yang lainnya, kegiatana ini bertujuan mengarahkan warga Nahdliyyin dan masyarakat yang lainnya yang akan melaksanakan Ibadah Haji dan Umroh yang mengikuti bimbingan di KBIH Rohmatul Ummah An-Nahdliyyah, adapun sasarannya yakni warga NU dan masyarakat, kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan ketua umum LDNU (H. Hamim Yahya).

### 3) Bidang Pendidikan

Pertama, mendirikan perguruan tinggi NU sebagai wujud pengabdian akademis NU dan wadah membangun kualitas SDM dan profesionalisme kader-kader muda NU. Berusaha direalisasikan dengan membentuk tim, pendataan kebutuhan prodi yang *up to date*, penyusunan proposal, dan bekerjasama dengan instansi lain yang terkait, kegiatan ini dilakukan usaha mewujudkan perguruan tinggi NU dengan program studi yang belum dimiliki oleh NU, belum terlaksana.

Kedua, melakukan penataan pendidikan di kalangan NU dengan mengembangkan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS) dan total quality Manajemen (TQM) sebagai ikhtiar untuk memajukan sekolah-sekolah dibawah naungan NU dan ikhtiar menuju sekolah unggulan. Kegiatan ini bertujuan mengoptimalkan tata kerja organisasi, Terlaksana terbukti sebagian sekolah LP ma'arif dibawah naungan NU sudah ada yang terakreditasi A.

Ketiga, bekerja sama dengan pihak lain untuk menyusun kurikulum pendidikan yang memenuhi standart kompetensi dan berorientasi pada pepaduan impek dan imtaq yang berwawasan Ahlussunnah wal jamaa'ah bagi sekolah-sekolah dibawah naungan NU, dengan membentuk tim, kerjasama dengan Diknas dan Depag, mengolah data, membuat pusat informasi (website), dan menerbitkan jurnal, ini untuk seluruh sekolah/ madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK) di

lingkungan LP Ma'arif NU Sidoarjo, kegiatan ini terlaksana setiap operasional tahunan.

Keempat, menumbuhkan jiwa mandiri, kreatif dan inovatif serta memiliki life skill melalui keterampilan-keterampilan praktis (iptek) yang dilandasi dengan iman dan taqwa (imtaq). Mewujudkan pendidikan non formal, kejuruan dan keterampilan bagi lembaga-lembaga keagamaan, pesantren, majlis ta'lim, mengembangkan pendidikan bengkel-bengkel rintisan untuk PSG dalam menerapkan teknologi tepat guna serta mengembangkan hubungan interaktif dalam proses belajar mengajar antara guru, siswa, para perencana pendidikan serta para pengelolahnya tanpa mengabaikan pendidikan formal, dengan melakukan kegiatan pelatihan teknologi informasi dan pelatihan sistem informasi manajemen.

Kelima, memelihara dan mengembangkan aspek budaya sebagai warisan rohaniyah dan jasmaniyah generasi lampau untuk generasi massa kini menuju tercapainya peningkatan kecerdasan dan citarasa manusia sebagai hamba Allah SWT. Menanamkan disiplin sosial berdasarkan keikhlasan yang kuat di antara berbagai lapisan masyarakat yang dilakukan dengan mengembangkan kebudayaan dan kesenian Islam.<sup>14</sup>

#### **4) Bidang Dakwah**

Pertama, dakwah secara tradisional tetap dilakukan dengan mengembangkan sesuai tradisi yang baik menurut ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah. Oleh karena itu kegiatan lailatul ijma'/ istighosah perlu

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan ketua LP Ma'arif NU (Bapak fatkhul Anam), Jln, monginsidi.

dioptimalkan pelaksanaannya terutama tingkat MWC dan Ranting. Tetapi memanfaatkan media massa dan komunikasi untuk melaksanakan dakwah di tengah masyarakat juga diperlukan, untuk menjawab kecenderungan perubahan sosial akibat era reformasi, teknik penyajian dakwah dikelola secara sistematis dan teratur melalui media cetak maupun media elektronik.

Kedua, dengan membuat bulletin dakwah dan khotbah jum'at dan hasil Batsul masa'il, kegiatan ini bertujuan memperbanyak khasanah media dakwah untuk menyebarkan Islam berhaluan Ahlussunnah wa Jama'ah di tengah masyarakat. Adapun sasaranaya yakni masyarakat di wilayah Sidoarjo. Kegiatan ini terlaksana tahun 2008 pada semester ke I dan ke II, masa khidmah 2006-2011, masa khidmah 2006-2011.

Ketiga, generasi muda merupakan jumlah terbesar dari populasi penduduk Indonesia diperlukan perhatian khusus pada bidang dakwah baik metode maupun materinya serta berusaha memberikan perhatian yang lebih besar dalam pembinaan lingkungan hidup, kemandirian, kesadaran hukum, saling menghargai, memberantas keterbelakangan, kemiskinan dan kebodohan. Dan mengingat permasalahan dakwah sangat luas maka kelembagaan yang berkaitan harus lebih meningkatkan perannya agar dapat turut mewarnai perkembangan masyarakat.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan ketua umum LDNU (Haji Hamim Yahya).

## 5) Bidang Sosial

Pertama, melaksanakan usaha pengorganisasian yang baik dan teratur untuk mengelolah masalah-masalah zakat, infaq dan sodaqoh. (LAZISNU). Melakukan usaha-usaha nyata untuk menginventarisasi dan mengelolah secara kontinue masalah-masalah yang berhubungan dengan waqfiah hibah dan wasiat agar lebih berdaya guna dan berhasil, guna bagi kesejahteraan ummat. (Pertahanan dan wakaf NU), dengan melakukan investasi data aset milik NU, mulai dengan Ranting sampai dengan Cabang, kegiatan ini bertujuan memvalidasi data asset milik NU, menyelamatkan sertifikat waqaf.

Kedua, memberikan pedoman dasar tata cara pengurusan ikrar waqaf berikut sertifikatnya kepada masyarakat, kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh sertifikat, mengusahakan sertifikat missal, mengusahakan waqaf produktif, memfasilitasi penyelesaian masalah waqaf, kegiatan ini bertujuan untuk menuntaskan masalah perwaqafan, adapun sasaranya yakni warga NU dan masyarakat.

Ketiga, sebagai usaha membantu pemerintah di bidang sosial diperlukan tindakan yang konkrit mengenai auqof dan lainnya. Perlu mengoptimalkan manajemen rumah sakit dan pengembangan usaha-usaha lain yang berhubungan dengan itu, termasuk pendirian balai pengobatan serta menambah panti asuhan serta balai pendidikan cacat (LPK).

Keempat, melakukan pembinaan para mu'allaf dengan jalan membantu dan membimbing dengan akidah dan syari'ah Islam Ahlussunnah wal Jama'ah (LKK). Membantu warga yang terkena bencana alam, kematian dan pemberian beasiswa bagi yang tidak mampu. Hal ini perlu dibangkitkan kesetikawanan sosial, karenanya perlu penataan sumber dana (LKK). Dan mencarikan bapak asuh untuk kesinambungan pendidikan anak pra sejahtera warga NU.<sup>16</sup>

#### **6) Bidang perekonomian dan pendanaan organisasi**

Pertama, membangun jaringan ekonomi untuk menciptakan komunikasi dan memperluas pasar bagi barang-barang yang diproduksi oleh warga NU, dengan pendataan aset LPNU, evaluasi dan pengembangan program LPNU, kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data riil aset dan mengamankannya, mengetahui sejauh mana eksistensi LPNU, membina usaha-usaha yang telah ada, menangani/melibatkan diri dalam meningkatkan kegiatan ekonomi. Kegiatan ini terlaksana tahun 2007 dan 2008 pada semester ke I dan ke II.

Kedua, menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan, pemberdayaan ekonomi warga berbasis usaha kecil menengah (UKM), dengan pembentukan dan pemberdayaan koperasi, dengan melakukan sosialisasi pembentukan KSP, yang bertujuan mendapatkan wawasan tentang koperasi dan pemberdayaan koperasi, kegiatan ini terlaksana tahun 2007 dan 2008 pada semester ke II, selanjutnya pendirian badan usaha

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan ketua DISNAKER (Bapak H.Hisyam Rosyidi,SH), Jl.Sultan agung 23 Sidoarjo



KSP bertujuan memperbaiki ekonomi anggota dan menumbuhkan partisipasi anggota untuk pembiayaan organisasi dengan melakukan kerjasama dengan instansi terkait, kegiatan ini bertujuan memperbaiki finansial organisasi untuk kemaslahatan.

Ketiga, melakukan kegiatan-kegiatan yang mendatangkan dana secara halal, seperti lelang barang-barang milik tokoh organisasi, menyelenggarakan bulan dana dan bazar pada peristiwa-peristiwa penting. Menumbuhkan partisipasi anggota jami'iyah dalam organisasi NU melalui SMS infaq NU (081) 519001926 (Program infaq nasional NU).<sup>17</sup>

#### **7) Bidang pertanian**

Pertama, membentuk kelompok-kelompok tani yang berusaha kearah peningkatan produksi pertanian dengan usaha-usaha pengadaan sarana, intensivitas dan diversifikasi pertanian untuk setiap bentuk usaha lain serta membantu pemasaran. Dengan melakukan sosialisasi program unggulan, untuk membudidayakan rumput laut.

Kedua, mendirikan pusat informasi LP2NU untuk mewujudkan pusat informasi, kegiatan ini terlaksana pada tahun 2008 pada semester ke II, melakukan pembentukan kelompok binaan, kegiatan ini bertujuan memudahkan koordinasi, mengupayakan adanya pupuk bersubsidi termasuk masalah distribusi pupuk (dan cara penanganannya). Kegiatan ini terlaksana tahun 2007 dan 2008 pada semester ke I dan ke II, masa khidmah 2006-2011.

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan ketua umum LPNU Bidang perekonomian (Bapak Haji Abdul Muchid Adnan dan Bapak Haji Kholiq)

Ketiga, bekerjasama dengan instansi terkait, berkaitan dengan KUT khusus petani tebu, kegiatan ini bertujuan mempermudah memperoleh KUT, dan merehabilitasi keberadaan KUT agar tidak terjadi seperti pengalaman sebelumnya yang membawa citra buruk bagi NU. Adapun sasarannya yakni petani, dan LP2NU.

Keempat, melakukan penelitian dengan pengembangan pertanian untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan petani, mengusahakan solusi pemecahanya dan melakukan pengembangan serta inovasi di bidang pertanian untuk meningkatkan produktifitas petani, dan meningkatkan nilai tambah ekonomis. Dengan melakukan pelatihan dan pembinaan yang bertujuan membuat petani trampil, kegiatan ini terlaksana pada tahun 2008 pada semester ke I, masa khidmah 2006-2011.

Kelima, menangkap peluang pembangunan pasar induk agrobisnis (PIA) dan program *millennium development goald* (MGD) di bidang pertanian yang *go organic* pada tahun 2010 dengan merancang pertanian organic yang memanfaatkan potensi lokal berupa pupuk dan pestisida alamiah (buatan sendiri). Peluang ini juga menyiasati mahalnya harga pupuk yang secara otomatis menambah biaya produksi.

Keenam, membantu meningkatkan petani kecil dengan menambah usaha di bidang lain, terutama industri rumah tangga yang dapat menciptakan keragaman usaha untuk mengurangi urbanisasi.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan ketua umum LP2NU (Bapak H. Syafi'i)

## **8) Bidang tenaga kerja**

Pertama, menyelenggarakan pelatihan untuk memberikan keterampilan kepada warga NU agar membantu menyiapkan tenaga kerja yang pandai dan hidup mandiri sebagai usaha menciptakan lapangan kerja baru. Turut serta dalam upaya mencari solusi masalah ketenagakerjaan untuk meningkatkan taraf hidup kaum pekerja yang meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan dan lain-lain dalam cakupan institusional maupun ideologis.

Kedua, mensosialisasikan dan membentuk serikat buruh muslimin Indonesia (Saburmusi) di sentra-sentra industri. Mengajukan peningkatan etos kerja kaum buruh untuk meningkatkan produksi yang berimplikasi pada peningkatan pendapatan pekerja. Menyediakan jasa bimbingan dan penyuluhan dalam masalah ketenagakerjaan dan mendirikan lembaga yang berhubungan dengan hal tersebut.<sup>19</sup>

## **9) Bidang generasi muda**

Pertama, mendorong generasi muda untuk memahami persoalannya sendiri dan menumbuhkan watak dan sikap percaya diri sendiri dan menumbuhkan kepedulian sosial dengan penuh rasa kemanusiaan. Dengan memfasilitasi badan otonom NU agar menyelenggarakan pelatihan motivasi berprestasi, kegiatan ini bertujuan meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri di kalangan generasi muda, adapun sasaran kegiatan ini di tujukan PC IPNU, IPPNU, Ansor dan fatayat.

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan ketua umum DISNAKER (Bapak Hisyam Rosyidi), Jati.

Kedua, memfasilitasi badan otonom NU untuk meningkatkan kurikulum pelatihan kadernya dengan materi motivasi dengan tujuan meningkatkan materi kaderisasi di kalangan badan otonom. Memfasilitasi badan otonom NU agar memperbanyak kegiatan sosial, yang bertujuan meningkatkan empati sosial di kalangan badan otonom NU, semua kegiatan ini terlaksana tahun pada 2008 semester ke I dan ke II, masa khidmah 2006-2011.

Ketiga, menumbuhkan rasa kepercayaan generasi muda untuk memiliki watak patriotisme dan pengkaderan yang konsepsional, dengan memfasilitasi badan otonom NU untuk meningkatkan kurikulum pelatihan kadernya dengan materi penguatan wawasan kebangsaan, kegiatan ini bertujuan memperkuat wawasan kebangsaan di kalangan generasi muda, kegiatan ini terlaksana tahun 2008 pada semester ke I dan ke II, masa khidmah 2006-2011.

Keempat, mendorong dan menumbuhkan cakrawala baru, pola pikir generasi muda ke arah yang lebih konsisten dengan pola pikir pembangunan bangsa dan memberikan kesempatan serta motivasi untuk lebih berkembang secara terarah. Dengan membentuk forum generasi muda atau LSM pendamping pembangunan daerah, kegiatan ini bertujuan memberdayakan generasi muda dalam bidang pendampingan

pembangunan daerah. Kegiatan ini terlaksana tahun 2008 pada semester ke I dan ke II, masa khidmah 2006-2011.<sup>20</sup>

#### **10) Bidang kewanitaan**

Pertama, melakukan konsolidasi organisasi yang berorientasi pada peningkatan kemampuan manajerial di tingkat cabang, MWC, maupun ranting. Mengembangkan dan meningkatkan usaha sosial seperti rukum kematian, peyantuan yatim piatu, pemberian beasiswa, pelayanan pada orang jompo, mempererat silaturahmi melalui koordinasi antar lembaga di lingkungan NU.

Kedua, meningkatkan usaha-usaha di bidang kesehatan, terutama yang langsung menyangkut kebutuhan ibu dan anak seperti BKIA, klinik KB, pembinaan penanganan balita, lansia dengan pembekalan, rumah penitipan balita, dsb. Meningkatkan kualitas wanita Indonesia khususnya warga NU dengan pembekalan pengetahuan dan keterampilan serta pendidikan kepemimpinan, keterampilan dan bimbingan kewiraswastaan melalui pelatihan-pelatihan dan sebagainya. Terakhir mengembangkan kemampuan wanita dalam menterjemahkan ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah dalam wujud pola hidup warga NU sehari-hari.<sup>21</sup>

#### **11) Bidang pengembangan SDM**

Pertama, mengintensifkan studi dan kajian tentang sumber daya manusia dan pengembangannya. Kajian sosial, budaya, ekonomi dan politik, dengan melakukan diskusi rutin bulanan dengan mengangkat

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan ketua umum LAKPESDAM (Mas Badrus), Jln. Moninsidi 5 Sidoarjo.

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan PC fatayat NU (Mbak Lilik).

tema-tema yang sedang aktual, baik tingkat nasional, regional dan lokal, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepekaan NU terhadap masalah-masalah sosial, budaya, ekonomi, dan politik yang terjadi di tingkat nasional, regional, dan lokal. Adapun sasarannya yakni, pengurus, warga, dan simpatisan NU Sidoarjo. Kegiatan ini terlaksana pada tahun 2007 pada semester ke II, masa khidmah 2006-2011.

Kedua, menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemandirian dan kualitas sumber daya manusia warga NU, dengan pelatihan manajemen dasar organisasi, kegiatan ini bertujuan menumbuhkan sikap profesionalisme manajemen organisasi dalam menjalankan fungsi kelembagaan dan alat-alat organisasi. Adapun sasarannya yakni pengurus MWC se-kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini terlaksana tahun 2008 pada semester ke I. Memberikan pendidikan kewarganegaraan, kegiatan ini bertujuan memberi pencerahan kepada warga NU tentang hak dan kewajiban mereka dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, adapun sasarannya yakni warga NU, kegiatan ini terlaksana tahun 2008 pada semester ke I, masa khidmah 2006-2011.

Ketiga, memfasilitasi peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam pengelolaan kelembagaan pada segenap organisasi di lingkungan NU Cabang Sidoarjo. Dokumentasi, informasi dan penerbitan, dengan melakukan penerbitan media informasi NU Sidoarjo, baik dalam bentuk majalah, jurnal, dan buku. Kegiatan ini bertujuan sebagai media informasi yang mengampayekan nilai-nilai Islam moderat, wacana ke-NU an, dan

wacana demokrasi, adapun sasaran kegiatan ini yakni ditujukan untuk pengurus NU, dari cabang sampai ranting, warga NU dan masyarakat umum. Kegiatan ini terlaksana tahun 2008 pada semester ke II, masa khidmah 2006-2011.<sup>22</sup>

## **12) Bidang Kependudukan dan lingkungan hidup**

Pertama, mengusahakan terpeliharanya lingkungan, guna menjaga dan melindungi kerusakan sumber daya alam. Kegiatan meningkatkan pembinaan dan pengembangan kemaslahatan keluarga dan masyarakat yang sehat jasmani dan rohani. Kedua, dengan mengupayakan peningkatan pembinaan lingkungan hidup masyarakat mulai unit yang paling kecil, dengan pembinaan kemaslahatan keluarga dengan titik awal pendidikan kependudukan dan keluarga sakinah.<sup>23</sup>

Semua program kerja PCNU Sidoarjo dan kegiatan-kegiatan yang telah diuraikan di atas, merupakan usaha yang dilakukan PCNU Sidoarjo dalam pemberdayaan masyarakat madani demi terwujudnya *civil society*. Dan didukung dengan adanya peluang yang dapat mendukung terlaksananya semua program kerja di masing-masing bidang, yakni dengan basis massa, dan antusias warga NU di wilayah Sidoarjo yang cukup besar dalam mengikuti kegiatan yang telah dicanangkan, dan duduknya kader NU cabang Sidoarjo dalam birokrasi, legislatif, dan eksekutif, dapat membantu kelancaran gerakan pemberdayaan masyarakat.

---

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan ketua umum LAKPESDAM (Mas Badrus), Jln Monginsidi 5 Sidoarjo.

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Sekretaris umum PCNU Sidoarjo (Bapak H. Zuhdi Mansyur), Kludan Tanggulangin Sidoarjo.

Adapun sebagian program kerja yang belum terlaksana di masing-masing bidang, dikarenakan sibuknya sebagian pengurus dari masing-masing bidang, kurangnya koordinasi antar pengurus, kurangnya keaktifan sebagian pengurus di masing-masing bidang, kurangnya rasa tanggung jawab terhadap amanah yang telah diberikan pada masing-masing pengurus bidang, dan untuk melaksanakan semua program kerjanya NU cabang Sidoarjo tidak memiliki sumber dana yang cukup memadai, sehingga berpengaruh pada pelaksanaan program-program kerja pemberdayaan umat,<sup>24</sup> dan banyak lagi kendala yang lainnya.

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa dalam usaha pemberdayaan *civil society*, NU cabang Sidoarjo telah banyak merealisasikan program-program kerjanya yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Meskipun dari keseluruhan program kerja tidak 100% terlaksana.

Hal ini mencerminkan bahwa NU cabang Sidoarjo telah berjuang dalam pemberdayaan masyarakat madani demi terwujudnya *civil society*. Adapun dari program kerja yang belum terlaksana, hal ini akan dibahas pada rapat tahunan akhir anggota sebagai bahan evaluasi ke depannya.

---

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan Sekretaris umum PCNU Sidoarjo (Bapak H.Ir.Zuhdi Mansyur) Kludan Tanggulangin Sidoarjo.